

e-N E I L O D I

MEDIA BAWAKN UMAT GEREJA SANTA ODILIA



EDITORIAL

Peran Serta Kita Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama

SERBA SERBI LITURGI

Ibadat Lamentasi Sebagai Doa Harapan

RUANG PASTORAL

Canonical Visitation of Fr. General SS.CC



KAT KIT

Mencari Akar : Petrus, Paulus, atau Yakobus



FOKUS
PANGGILAN SEBAGAI PERSEMBAHAN DIRI BAGI ALLAH

LINI MASA

Jepretan KFO
Des 2022 - Mar 2023



SCAN ME



LENGKAP - AKURAT - CEPAT 
SUPPLIER BESI & BAJA

PT. PRIMA BAJAINDO SUKSES

mengucapkan

Selamat Hari
Paskah

 www.primabajaindosukses.co.id  **pbsukses**

 **0811 981 3838**  **Prima Bajaindo Sukses**

PLAT
LUBANG

GRATING

KAWAT
LOKET
GALVANIS

EXPANDED
METAL



MENGUCAPKAN
SELAMAT HARI

Paskah

09 APRIL 2023



@citrarayawaterworld



Majalah Melodi kembali melawat umat Gereja Santa Odilia, kali ini dalam format barunya yaitu *digital paperless*.

Dalam edisi e-Melodi kedua ini, redaksi menampilkan Editorial yang sejalan dengan ARDAS 2023, "Peran Serta Kita Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama."

Kemudian disusul dengan rubrik Ruang Pastoral yang berisi artikel kronologis kedatangan Fr. General SS.CC ke Indonesia, khususnya terkait kunjungan beliau ke Paroki Citra Raya.

Sedangkan Fokus e-Melodi kali ini yang bertajuk "Panggilan sebagai Persembahan Diri Bagi Allah", yakni Misa Perdana dari 5 romo di Gereja St. Odilia, dimana salah satunya berasal dari Paroki Citra Raya.

Di edisi kedua ini, ada tambahan rubrik baru yaitu Serba Serbi Liturgi dengan artikel : Ibadat Lamentasi Sebagai Doa Harapan, serta rubrik Kat Kit (Katekimus Sedikit) yang berisi artikel : Mencari Akar : Petrus, Paulus, atau Yakobus. Selain itu ada pula rubrik baru lainnya yakni IpTek yang kali ini berisi dua artikel, yaitu : Hoax atau Fakta, dan Digital Marketing untuk UMKM.

Lini Masa tetap ada, yang berisi foto-foto kegiatan yang berlangsung di Paroki kita mulai dari Desember 2022 sampai Maret 2023.

Akhir kata, redaksi mengucapkan :
"Selamat Paskah 2023, Semoga kebangkitan Kristus memberikan berkat dan damai sejahtera bagi kita semua."

Pelindung & Penanggung jawab :

Rm. Felix Supranto, SS.CC
Rm. Richardus Matius Bili, SS.CC
Rm Kornelius Paulus Koten, SS.CC

Pengarah & Penasehat :

Rm. Richardus Matius Bili, SS.CC

Antimus

Daryati

Pemimpin Redaksi :

Franklin Iskandar

Redaktur :

Alexander S. Pranoto

Design Grafis :

Hana

Rio

Alvin

Iklan / Promosi :

Yulia Sudaryati (0813 1471 5563)

Marini Widin (0859 7306 4999)

Brigita Linda (0896 0250 4396)

Production :

Suryo Basuindro

Publishing :

Joe Pranoto Marselo

Laurensius Sheldy Surya P.

Jurnalis :

Intan

Tasya

Fotografi (KFO) :

Andrian Yuliarto, Agustinus Yulianto, Franklin Iskandar, Gregorius Koko, Marini Widin, Ricardus Nong Ari, Suryo Basuindro, Yustinus Onny.

Bendahara :

Ludwina Tias

Bernadheta Gita

Sirkulasi :

Komsos Lingkungan

Alamat Redaksi :

Jl. Citra Raya Utama Timur Blok L2 Kav.3,
Ciakar. Kecamatan Panongan
Tangerang - Banten 15710

Telp : 021-59408565

Fax : 021-59408564

Email : komsosodiliacitraraya@gmail.com

Email : santa.odilia@yahoo.co.id

Website : www.parokicitraraya.org



DAFTAR ISI

08 EDITORIAL

Peran Serta Kita Dalam
Mewujudkan Kesejahteraan
Bersama

10 RUANG PASTORAL

Canonical Visitation of
Fr. General SS.CC

16 RENUNGAN

Renungan di Taman Getsemani

19 FOKUS

Panggilan sebagai
Persembahan Diri Bagi Allah

23 SERBA SERBI LITURGI

Ibadat Lamentasi Sebagai Doa Harapan

26 KAT KIT

Mencari Akar : Petrus, Paulus, atau
Yakobus

28 SEPUTAR KITA

Rekoleksi Calon Peserta Krisma
Sakramen Krisma

33 LUAPAN HATI

Paskah Dulu dan Kini
Berkontemplasi di Masa Paskah 2023

38 SANTO SANTA

Santo Stefanus Martir

40 IPTEK

Hoax atau Fakta
Digital Marketing untuk UMKM

46 LINI MASA

Jepretan KFO 2022



Benny Mart

CITRA RAYA

it is finished

HAVE A BLESSED EASTER

BETTER DAYS ARE COMING FOR YOU



Peran Serta Kita Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama

Dalam Surat Gembala Prapaskah 2023

Keuskupan Agung Jakarta yang disampaikan oleh Bapak Uskup Keuskupan Agung Jakarta Kardinal Ignatius Suharyo, pada awal masa prapaskah yang ditandai Misa dan Ibadat Rabu Abu, 22 Februari 2023, maka ditekankan bahwa Masa Prapaskah adalah masa khusus – Retret Agung seluruh Gereja – untuk mensyukuri kasih Allah yang begitu besar kepada kita. Kita juga diajak untuk mengenali kembali jati diri kita, baik secara pribadi, keluarga, komunitas maupun warga masyarakat.

Tahun ini, sebagaimana Tema Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta (ARDAS KAJ) di tahun 2023 ini adalah “Kesejahteraan Bersama” (bonum commune), Ini adalah salah satu dari 5 nilai dalam Ajaran Sosial Gereja (ASG) yang ingin kita wujudkan sebagai “Persekutuan dan Gerakan umat Allah KAJ yang berlandaskan Spiritualitas Ekaristis yang berjuang untuk *semakin mengasihi, semakin peduli*



dan semakin bersaksi demi cinta Tanah Air” (Ardas KAJ 2022 – 2026)

“Haruslahkamu sempurna, sebagaimana Bapa-mu yang di surga sempurna adanya” (Mat 5:48).

Hidup menuju kesempurnaan adalah tujuan semua umat Allah, begitu juga kita sebagai umat Katolik, baik secara pribadi, keluarga, komunitas maupun warga masyarakat.

Dalam perjalanan hidup, dari waktu ke waktu, tahun berganti tahun demikian juga dari siklus kalender liturgi gereja katolik yang tidak lain adalah proses sejarah perkembangan iman yang telah diteladankan oleh Tuhan Allah kita, melalui Sang Putera Yang Tunggal Tuhan kita Yesus Kristus, dari lahir, karya keselama-



tan, pengorbanan hingga penebusan untuk memurnikan umat manusia yang sangat di cintai-Nya.

Kita yang telah dibaptis, dengan air baptisan dan Roh, kita telah dihapuskan oleh apa yang disebut dosa asal, namun demikian dari waktu ke waktu seiring dengan perjalanan peziarahan hidup kita, tentu kita tidak luput dari apa yang disebut mengalami berbagai hal, baik suka maupun duka, kesucian pun juga kesesatan, baik yang kita sadari maupun tanpa kita sadari, yang akhirnya menghasilkan dosa yang karena perbuatan kita. Disituasi inilah kita perlu dengan apa yang kita sebut pertobatan atau kembali kearah yang benar.

Saat Retret Agung ini adalah saat-saat yang tepat untuk kita berhenti sejenak dari ketidak fokusan dalam kehidupan rohani kita, mungkin karena kehiruk-pikukan dan kesibukan duniawi kita, agar kita boleh dimurnikan kembali sehingga perjalanan iman kita tetap pada fokus dan tujuan sebagaimana Allah menghendaki dari kesempatan kehidupan/peziarahan di dunia yang telah kita terima.

Perjalanan dan kualitas iman kita harus senantiasa bergerak maju dan makin berkualitas, jangan sampai bergerak ditempat, atau bahkan mundur, apalagi menghilang.

Didalam setiap pekerjaan, usaha, bisnis atau dalam korporasi perusahaan, tentu kita senantiasa dihadapkan dengan apa yang biasa disebut KPI (Key Performance Indicator), dimana kita dalam bekerja harus ada tujuan, target yang terukur dan senantiasa dievaluasi di setiap periode-periode tertentu.

Begitu juga hendaknya dengan perjalanan iman kita, sebagai pribadi, keluarga, komunitas dan warga masyarakat.

Perlu disaat-saat tertentu, dan juga saat yang tepat di Retret Agung Gereja ini, kita bisa menanyakan dan berkontemplasi pada diri kita masing-masing dengan pertanyaan :

Sejauh mana kualitas iman dan perkembangan rohani saya selama ini?

Sejauh mana kepedulian, kewajiban jasmani dan rohani, cinta dan kasih saya terhadap keluargaku?

Sejauh mana kepedulianku terhadap komunitasku, gerejaku, lingkunganku, apa yang bisa kuperbuat untuk mereka?

Sejauh mana saya bisa perbuat untuk masyarakat disekitarku, negara dan bangsaku, lingkungan hidupku dan dunia?



Dalam masa Prapaskah 2023 ini kita juga diberi kesempatan untuk menjalani proses pemurnian diri dengan

Berdoa, Berpuasa dan Berderma.

Selain itu dalam Aksi Puasa Pembanguna 2023 (APP 2023) tahun ini kita juga diajak berkontemplasi secara kolektif /bersama-sama dengan umat dilingkungan kita masing-masing. Tentu hal ini mempunyai maksud dan tujuan yang terarah, sebab dengan cara sharing (berbagi pengalaman), brainstorming (mengumpulkan gagasan /ide untuk mencari solusi dari sebuah masalah) dan benchmarking (mempertimbangan pengalaman-pengalaman orang lain, sekiranya dapat kita tiru/ccontoh atau pertimbangkan untuk menuju kesempurnaan).

Di Pertemuan APP 2023 yang ber Tema "Peran Serta Kita dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama" ini terbagi dalam Subtema di 4 Pertemuan, yang masing masing terfokus kepada relasi kita terhadap orang-orang di sekitar kita semua.



Tema Pertemuan
1, Kepedulian Kita Terhadap Kesejahteraan Keluarga dan Warga Sekitar.

Tema Pertemuan
2, Peran Serta Kita dalam Memperkuat Perlindungan Sosial.

Tema Pertemuan
3, Peran Serta Kita dalam Memperluas Kesempatan Kerja dan Usaha Mikro.

Tema Pertemuan
4, Peran Serta Kita dalam Menjaga Kesehatan Mental dan Spiritual.

Dari hasil pertemuan dan sharing tersebut, terciptalah beberapa komitmen baik untuk diri pribadi, keluarga, kelompok dan komunitas dari setiap lingkungan, dan ini bisa dijadikan arahan demi perkembangan iman umat sebagai tujuan dan bekal perjalanan peziarahan hidup kita selanjutnya, dengan harapan iman kita bisa lebih berkualitas, lebih dimurnikan dan lebih bermanfaat bagi diri pribadi, keluarga dan warga masyarakat disekitar kita.

Ketika kita ingat akan arti "Kesejahteraan Bersama" maka kita juga ingat bahwa kita juga mempunyai tanggung jawab untuk mensejahterakan orang-orang disekitar kita, dengan berpengharapan besar



agar mereka semua menjadi anak-anak Allah yang terkasih, yang pada akhirnya bisa bersama-sama mendiami tempat yang Allah sediakan pada umat-Nya di akhir zaman.

"Bagaimanakah pendapatmu? Jika seorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor diantaranya sesat, tidakkah ia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di pegunungan dan pergi mencari yang sesat itu? (Mat 18:12)

Bilamana kita merasa sebagai umat yang beriman atau sembilan puluh sembilan domba yang ditinggalkan dipegunungan, bukanlah berarti Allah Bapa lebih berkenan untuk yang seorang yang sesat, tetapi maksud Allah adalah kita sebagai umat yang terselamatkan/terpilih juga mempunyai tanggung jawab untuk mencari, memanggil dan menyelamatkan yang sesat, agar kehendak

Allah diakhir zaman, dimana anak-anak-Nya semua bisa kembali pada pangkuan-Nya dapat terwujud.

Selamat Paskah, Selamat dimurnikan dan Selamat untuk menjadi umat beriman yang makin berkualitas.

(aspranoto)





ST. ODILIA PARISH SS.CC COMMUNITY

**CANONICAL VISITATION OF FR. ALBERTO TOUTIN, SS.CC
& FR. JEAN BLAISE NDOZI, SS.CC**

SPECIAL ISSUE | FEB, 22-26, 2023 | CONGREGATIONAL

"Only the bitterness of affliction can correct the mortal sweetness of earthly joy. True delight and real joy only exist in virtue, and prosperity is virtue's tomb."

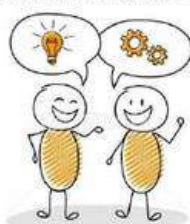
GF: Sermon on Suffering (1790-1791)



TRAVELING & RESTING

On this day, Fr Alberto, Fr Blaise and Fr Pankras travelled from Pangkal Pinang Community headed to Jakarta with Flight number SJ 073. Arrived at Soekarno Hatta Airport at 13.00 local time. Fr Nelis waiting for their arrival and immediately escorted to St. Odilia Community. At around 14.00, after struggling through a journey full of traffic they arrived at the Odilia Community and were greeted by Fr Feliks, Brother Titus and Fr Richard. There is no special welcome, but we were waiting with love and brotherhood.

Their arrival coincides with the start of Lenten season which is marked by the celebration of the reception of Ashes. The Odilia community had to say several masses in the afternoon and evening, so Fr Alberto and Fr Blaise took time to recharge and rest on their first day in Odilia. Fr. Lambert was also present to accompany them while in Odilia.



PERSONAL TALK

We started the day with Eucharistic celebration at 06.00 am in our Parish followed by morning prayer at 07.30, then breakfast together. The Odilia community personally had the opportunity to talk privately with Fr. General and Fr. Blaise. The personal interview started with the most senior, Fr Feliks at 09.00 am followed by Fr Richard, then Fr Nelis and finally Brother Titus as the youngest.

Personal interview with our Superior General as an opportunity to share about the journey of vocation and how each person lives out the spirituality of the congregation and carries out the missionary duties of the local Church. We are happy to be greeted personally and to share various good things to talk about. They come with positive energy. Praise God, we are refreshed again and, we are reminded of a few things that need attention.



A Visit to Cardinal Ignatius Suharyo (Archdiocese of Jakarta)

On the third day, after the morning Mass, we had breakfast together, then got ready to go to the Jakarta Cathedral Church. Exactly at 07.30 am we left with the community by car. One of the struggles in serving in the Jakarta area is traffic jams. Since leaving the parish, the streets began to get crowded and it was difficult to move quickly even on the toll road. We are part of Jakarta's traffic jams. "Just enjoy it", that's how Father General saw an unusual sight for him. Then Father Feliks contacted the Cardinal, informing him that we were stuck in a traffic jam. "It's okay Romo, I'm in the community" that's how the Cardinal replied. We finally escaped the traffic jam and arrived at 11:55 am at the Cardinal's Residence.

Fr Alberto and Fr Blaise met Cardinal in her private room for about an hour, while the rest of us were asked to go to Cardinal's dining room for coffee and lunch. Cardinal welcomes our Leader's arrival very well and after the private meeting it was followed by lunch, a group photo and finally we return to Odilia.

Arriving at Odilia Fr Alberto together with the community we visited a cattle and goat farm. Then in the evening they joined the as concelebrants at the memorial mass of the dead in the basic ecclesial community near the parish. The people were very happy for their presence and felt very blessed.



RUANG PASTORAL

CANONICAL - by Rm. Richardus Matius Bili, SS.CC



"Our leaders and many other people have heard of the brotherhood that we knit together through this Religious dialogue in Tangerang Regency. This is a good example for other places in living together," said Fr. Feliks opening the joint meeting. The first agenda is sharing about religious harmony with religious and community leaders. The meeting was attended by police, military, religious leaders (Islam, Catholics, Protestants, Buddhists, Hindus, Confucians), students in university and the Ansor Youth Movement (Islamic Community Organization). Also present at this activity were Police chief commissioner Sigit Dany Setiyono (Head of the Tangerang City Police), Kyai Haji Maski (Chairman of the Forum for Religious Harmony), and Ustad Anwar (Chairman of the Indonesian Islamic Scholars Council, Panongan Sub- District). The number who attended this event was fifty people. Kyai Haji Maski said "the harmony that we knit together is the heritage from our ancestors, if there is radical movement it comes from outside of Indonesia".

One of the forces that moves all elements of society in this harmony is compassion for the poor and the needy. The vision of building a society that lives in prosperity and harmony is a common goal. The presence of Fr Alberto and Fr Blaise brought positive energy and enthusiasm to all who attended this meeting.

Conducting this meeting was not easy because of language differences. Father Nelis became the interpreter during the meeting. After sharing for about 1 hour, then we went for an exposure to some places such as to a Muslim school. Fr Alberto and Fr Blaise and their entourage were welcomed by the school with songs and dances. Father General conveyed in his speech that these students are the guardians of harmony in this



RUANG PASTORAL

CANONICAL - by Rm. Richardus Matius Bili, SS.CC



Next to the school we visited the building of inhabitable houses for the poor and the food security group in Ranca lyuh Village. During this visitation, Pater General also participated in harvesting the work of the farmers. Back then the mothers in the countryside volunteered to cook lunch for Father General.

On this occasion, Pater General handed a water pump machine to irrigate the fields for the farmers. Father General was impressed by the friendliness and tolerance of the grassroots community. By the end of this visitation, the farmers have handed over a portion of their crops to Father General as a sign of gratitude.



RUANG PASTORAL

CANONICAL - by Rm. Richardus Matius Bili, SS.CC



Daarul Fallahiyah Assalafiyah Islamic Boarding School, Cisoka Sub - District - Tangerang Regency was the last place we visited. In this visitation, Fr General and Fr Blaise were welcomed with tambourine music (Islamic music) by around four hundred students.



These students are under the mentor of Kyai Haji Ardani and Kyai Haji Imron. This visitation was filled with dialogue between the students and Father General. At the end of this visitation, Pater General also handed over assistance for the daily needs for the students.





After a long day visit to several places, finally Father Alberto and Father Blaise took a break for a while to prepare for the evening community meeting. The community meeting took place at 8 pm. This meeting began with a presentation on the general situation of the Jakarta Archdiocese, the condition of the Odilia Parish and the situation of the surrounding community. Then the parish management system and division of tasks in the community.



Father Alberto really appreciates the service provided by the Odilia community for the parish and the surrounding community. He said that many great people join a community, but when it comes to cooperation it is not always easy. A solid working team, trusting each other will be able to do great works. The parish can be a platform for ministry. Odilia has made a breakthrough, breaking away from the traditional understanding of a parish. Parish can also be a house of prayer together from various elements of society.

"Thank you for preparing our meeting so well," said Father Alberto. "What you are doing here can be an example for congregations in other places of ministry. We hope that the Enlarge General Counsel this coming September will be able to live in here, so that participants can experience real things about efforts to fight for a prosperous and harmonious life together" He added.



On the last day of visitation, we had a concelebrant Mass led by Father Lambert. in his sermon Father Alberto said that: Humans are created from clay or from dust and will return to dust. Limitations are part of life. We are not our own work but a gift from God.



The beginning of the human fall into sin is the desire to transcend our condition radically and want to be or even want to control God, others and other things. Let's learn from Jesus who obeyed the Father and followed the prayers he taught us. Our father and not my father, Give us our daily bread and not my bread. Always cling to God our creator. After mass we visited the Opening Ceremony of Micro Business Products (UMKM) then Fr Alberto, Fr Blaise and Fr Lambert leave for Bandung for next Canonical visitation. Thank You





Renungan di Taman Getsemani

Lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku." Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku? Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah." Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak

mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!" Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat. Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga. Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat." _ (Mat 26:38-46)

Tuhan Yesus,
Betapa egoisnya kami
Ketika Engkau menghendaki kami untuk berjaga-jaga walau satu

jam saja kami tidak mampu. Bahkan sekalipun Engkau meminta kami untuk yang ketiga kali, kami pun tetap tidak mampu untuk melakukannya juga

Roh memang penurut, tetapi daging lemah, Namun kami lebih sering memanjakan kedagingan kami, dan mengabaikan bisikan Roh KudusMu, sehingga kami jatuh, dan jatuh lagi bahkan dalam dosa-dosa yang sama.

Yesus, saat ini, dan untuk entah yang sudah keberapa kali, Engkau mengajakku kembali untuk berjaga-jaga dan berdoa, agar kami tak jatuh dalam pencobaan.

Kuatkanlah aku, Oh Yesus, agar aku mampu untuk menemani Engkau dikala kegelisahan, karena harus meminum cawan dosa-dosa kami, untuk mempersatukan kami pada Bapa-Mu. Karena dosa-dosa kami yang selalu tak bertepi. Engkau harus menderita, dan menderita lagi Satukanlah doa dan pertobatan kami di Taman Getsemani.

RENUNGAN

Yesus telah menderita, dicambuk, didera dan disalibkan karena dosa-dosa kita.

Kiranya renungan ini membawa kita, untuk menyadari bahwa :

Tersadar bahwa "Betapa" cinta dan kasih-Nya sungguh amat besar, yang telah dinyatakan kepada kita melalui pergumulan Tuhan Yesus di taman Getsemani.

Sebuah pergumulan yang amat berat, karena tahu apa yang akan terjadi dan tak bisa dihindari dari suatu siksa dan penderitaan untuk menebus dosa-dosa umat-Nya

Apakah kita menghargai, menerima, bahkan datang mengucap syukur kepadaNya dengan sepenuh hati dan segenap akal budi kita ?

Apa yang terjadi pada malam itu di taman Getsemani," tatkala murid-muridNya meninggalkannya, hal itu dapat pula terjadi bahkan seringkali dilakukan oleh kita sebagai orang-orang

percaya di dalam "taman" dunia ini.

Apakah kita mau bertekad dan mengambil sebuah komitmen baru atau memperbaharui komitmen kita kembali untuk meminta kekuatan dan pertolongan Tuhan agar di dalam kehidupan ini kita tidak kembali melakukan apa yang telah dilakukan oleh para murid di taman Getsemani pada malam itu?untuk tidak meninggalkan iman kita.

Kiranya perenungan di taman Getsemani, menghantar kita untuk bersiap diri masuk ke dalam peringatan kesengsaraan Kristus, sekaligus memberikan kita kerinduan untuk memberikan diri dari kehidupan kita seutuhnya sebagai persembahan yang hidup, dan yang selalu berkenan kepada Allah.

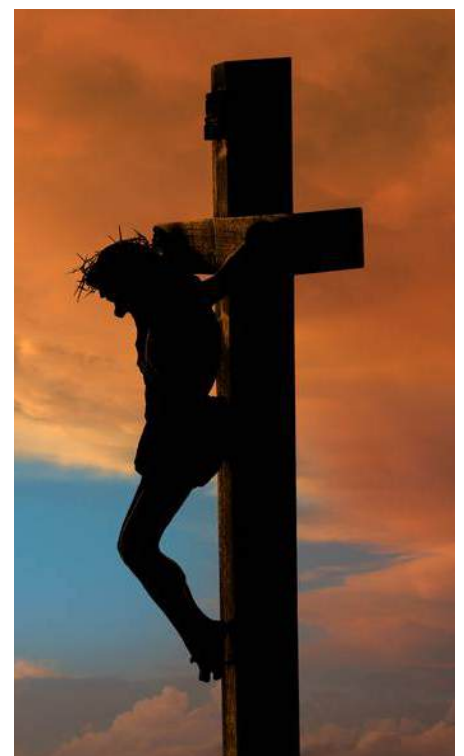
Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu

menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. (Rm 12:1-2)

Semoga dengan Sengsara, Wafat dan Kebangkitan-Nya akan senantiasa meneguhkan kita akan kesadaran kita untuk lebih setia pada iman kita kepada-Nya dan mewujudkannya untuk selalu mengasihi pada sesama teristimewa pada yang tersingkir dan menderita.

Tuhan Memberkati.

(aspranoto)



FOKUS

PANGGILAN SEBAGAI PERSEMBAHAN DIRI BAGI ALLAH

19 Maret 2023





Kamis, 16 Februari 2023 di Gereja St. Antonius Kota Baru Yogyakarta telah berlangsung sebuah peristiwa iman yang bersejarah bagi umat Katolik pada umumnya dan Santa Odilia khususnya. Bapak Uskup Rubyatmoko, Pr Uskup Agung Semarang menahbiskan 5 orang putera terbaik dalam Serikat Jesuit menjadi imam, salah satu dari mereka berasal dari Paroki Santa Odilia Citra Raya Tangerang Banten. Romo Wylly, Sj dkk setelah menjalani masa Pendidikan calon imam yang cukup Panjang akhirnya mereka

menerima Rahmat Tahbisan untuk menjadi pelayan bagi Tuhan dan Gereja-Nya.

Setelah tahbisan, Para Romo berkeliling untuk mengadakan misa perdana di kampung halaman masing-masing, membagikan berkat Tuhan Pada umat dan keluarga. 19 Maret 2023 umat paroki santa Odilia ikut bersukacita menyambut imam baru dengan perayaan sederhana. Umat Paroki Odilia larut dalam sukacita pada misa minggu pukul 09.00 pagi menyambut kehadiran Romo Fransiskus Asisi Wylly Suhedra, SJ Bersama

empat orang imam baru lainnya, yakni :

- 1.Rm. Antonius Siwi Dharma Jati, SJ
- 2.Rm. Agustinus Daryanto, SJ
- 3.Rm. Yohanes Deodatus, SJ
- 4.Rm. Yulius Suroso, SJ

Tepat pukul 08.30 Romo Wylly, SJ dkk disambut di pintu utama Gereja Katolik Santa Odilia oleh Romo Felix Supranto, SS.CC Bersama Para Romo, Dewan Paroki dan Keluarga. Setelah sambutan, Romo Wylly menggunting pita, lalu oleh Romo Felix, SS.CC mereka dikalungkan Selendang ala Betawi. Kemudian Ayah dan Ibu

FOKUS

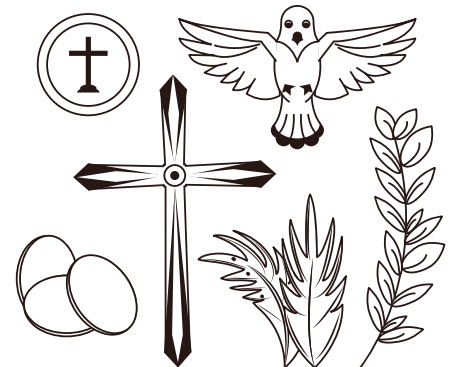
dari Romo Wylyy mengenakan Stola dan Kasula dai keluarga, lalu rombongan Imam baru disambut dan perarakan menuju pintu Utama Gereja dengan tarian dari anak-anak sekolah Tarakanita citra Raya. Kemudian dilanjutkan dengan misa konselebran yang dipimpin oleh Rm Wylyy, SJ. Misa berlangsung dengan hikmat dan sederhana. Setelah misa, Para imam baru Bersama Lingkungan Dominikus, Lingkungan Brigita, DPH dan para undangan lainnya mengikuti acara syukuran di Area Gua Maria.

Puji Tuhan semua acara berjalan lancar. "Cinta dan Rahmat-Mu, cukup itu bagiku" demikian motto tahbisan para Romo, dan Tuhan benar-benar mencukupkan segala keperluan dalam acara misa perdana dan syukuran selama di Odilia.

Panggilan menjadi imam merupakan anugerah sekaligus juga persembahan diri, demikian refleksi dari Romo Wylyy, SJ. Seperti persembahan lima roti

dan dua ikan dari anak kecil kepada Yesus yng pada akhirnya mencukupkan banyak orang. Allah dapat berkarya dalam diri yang terbatas. Allah seperti tukang pandai besi, kata Romo Wylyy, yang kadang memukul, mendinginkan, membakar, dan bahkan menekuk agar logam itu menjadi seperti yang diharapkan. Ketekunan dan kesetiaan dan terus mencari kehendak Allah telah

mengantar Para Romo ini menerima berkat yang luar biasa. Doa-doa kita menyerta tugas penggembalaan mereka. Semoga semakin banyak anak muda dari Paroki Odilia yang mengikuti jejak para Romo.



FOKUS



Ibadat Lamentasi Sebagai Doa Harapan

Lamentasi adalah sebuah tradisi Gereja Katolik yang tak terpisahkan dari puasa dan perayaan pekan suci. Meskipun demikian sangat boleh jadi tidak banyak yang mengetahui bahkan menjalankan praktik ini. Hal ini terbukti ketika memasuki masa pekan suci, saya suka bertanya kepada orang katolik yang saya jumpai, 'Pernahkah mendengar tentang ibadat lamentasi?' Ternyata dari sekian banyak orang yang saya tanyakan secara acak, hampir semua menjawab gak ngerti, gak tahu, dan sebagainya. Hanya beberapa orang yang menjawab, 'ibadat lamentasi itu khidmat banget ketika menyanyikan ratapan Nabi Yeremia.' Fenomena praktik lamentasi yang kurang marak di Gereja, membuat saya untuk berbagi tentang Lamentasi. Harapannya saya, semoga tulisan singkat ini, bisa membantu kita untuk menghidupkan kembali tradisi lamentasi yang adalah sebuah ungkapan penyesalan atas runtuhnya tembok Yerusalem, sejarah kejatuhan manusia di dalam doa, tobat dan sekaligus tradisi



keselamatan itu sendiri yang dikisahkan lewat nyanyian.

Berbicara soal lamentasi saya selalu teringat akan sebuah praktik suku lamaholot ketika ada peristiwa kematian. Dalam tradisi Lamaholot, Flores Timur ada kebiasaan meratapi orang yang meninggal. Orang-orang dekat tidak hanya menangisi orang yang meninggal oleh karena kesedihan namun lebih daripada itu orang meratapi. Dalam pengamatan saya, ternyata tidak semua orang bisa meratapi. Semua orang bisa menangis namun bukanlah sebuah ratapan. Hanya orang-orang tertentu yang oleh karena kekuatan refleksi terhadap

sejarah hidup seseorang yang meninggal bisa mengisahkan kembali dengan secara runut tentang perjalanan hidupnya. Runutan sejarah hidup org yang meninggal ini dikisahkan kembali lewat nyanyian yang secara spontan keluar dari mulut si peratap tanpa ada latihan sebelumnya. Alunan nada ratapan seakan mempunyai kekuatan magis tersendiri yang mampu menghipnotis para pelayat yang mendengar. Ekspresi ungkapan frustrasi, marah, sedih, merasa kehilangan, berontak dan harapan-harapan menjadi satu kesatuan ungkapan dalam ratapan. Lamentasi adalah sebuah ungkapan spontan atas keruntuhan tembok Yerusalem.

Tradisi ini lantas tumbuh dan berkembang dalam tradisi Yahudi dan Perjanjian Lama. Orang Yahudi memaknai sebagai ungkapan penyesalan atas runtuhnya kekuasaan Yahwe pada Israel. Oleh karena itu mereka meratapi kenyataan hidup menjadi orang-orang buangan dan menjadi anak-anak yatim piatu di daerah pengasingan. Mereka merasa bahwa Allah telah meninggalkan mereka dan tidak peduli dengan penderitaan mereka di tanah pembuangan. Ratapan begitu memilukan namun sangat runut kisahnya. Kita bisa lihat dalam penggalan ratapan di bawah ini, dimulai dari Aleph (huruf pertama Yunani)

1 23 3 3 4 3 2 3 . 3 3 2 1 21 1 .
Mu-la - i - lah la-gu ra-tap na-bi Ye-re-mi-ah

3	3	.	2	1	2	.	1	.
1	1	.	7	1	6	7	5	.
5	5	.	4	3	4	.	3	.
1	1	.	5	6	4	5	1	.

A-LEPH

1	2	3	3	3	3	3	3	.	3	4	3	2	3	.	1	2	3	3	3
5	7	1	1	1	1	1	1	.	1	1	1	7	1	.	5	7	1	1	1
3	5	5	5	5	5	5	5	.	5	6	5	5	5	.	3	4	5	5	5
1	5	1	1	1	1	1	1	.	1	4	5	5	1	.	1	5	1	1	1

Be-ta-pa su-nyi Ye-ru-sa-lem se-ka-rang i - ni, ko-ta yg da-hu-



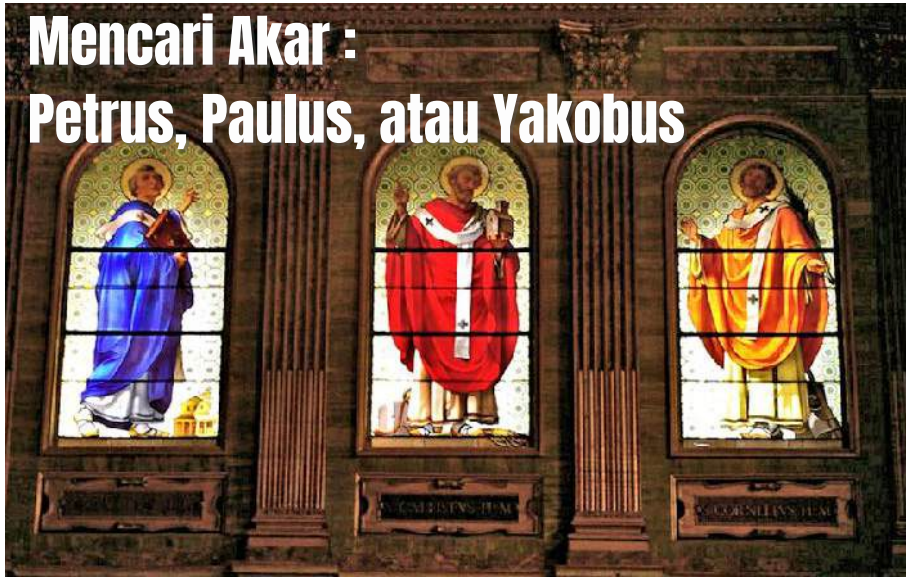
Perjanjian Baru hampir tidak mengenal doa keluhan, seperti yang sering ditemukan dalam Perjanjian Lama. Dalam Kristus yang bangkit, doa Gereja diwarnai oleh harapan, meskipun kita masih menanti dan masih harus menobatkan diri hari demi hari,.. (Bdk. KGK. 2630). Maka praktik Doa Lamentasi saat ini dimaknai sebagai harapan. Doa lamentasi yang dilakukan setiap pagi pada tri hari suci (Kamis Putih, Jumat Agung dan Sabtu Suci) mengajak kita merenungkan peristiwa Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus. Kristus mulai dari Taman Getsemani sampai ke Golgota.

Kita diajak untuk setia bersama Yesus dalam doa, agar kita tidak jatuh dalam pencobaan. Sebagaimana orang Israel, oleh karena ketidaksetiaan mereka jatuh; ditinggal oleh Yahwe, kita pun diajak untuk setia dan berdoa bersama agar dikuatkan dalam segala kelemahan kita.

Dalam praktik liturgi, Ibadat Lamentasi juga dikenal dengan nama tenebrae (kegelapan). Tenebrae adalah gabungan dari Ibadat Bacaan (officium lectionis) dan Ibadat pagi (laudes) yang biasa didoakan oleh para biarawan biarawati. Praktik lamentasi sebagai ibadat ini menjadikannya sebagai bagian dari liturgi bukan devosi. Namun perlu diingat juga bahwa ibadat ini bukan menggantikan perayaan Kamis Putih, Jumat Agung dan Vigili Paskah. Semoga Ibadat Lamentasi menjadi Doa Harapan bagi kita untuk bangkit bersama Kristus pada Hari Raya Paskah.

(Yulius Maran) | Korbid Peribadatan Paroki Citra Raya

Mencari Akar : Petrus, Paulus, atau Yakobus



Menjadi Katolik sejak bayi, membuat kehidupan Katolik seperti sesuatu yang sudah seharusnya. Menjadi tidak istimewa lagi, namun belakangan ini sedang “tergila gila” dengan Kisah Para Rasul. Kitab ini menceritakan masa-masa awal Gereja Perdana dimana terjadi transisi dari Yudaisme menjadi Katolik.

Bagian pertama tulisan ini, diambil dari Kisah Para Rasul Bab 6. Bisa terlihat ada dua golongan yang merasa berbeda, yaitu **“orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani”** dan **“Orang-orang Ibrani”**. Dari kedua golongan ini, ada yang merasa kecewa... dan alasan kekecewaannya “sederhana” yaitu “karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari”.

Satu catatan lagi di dalam Kisah Para Rasul Bab 6 ini ditemukan di ayat 5 dan 6 “... lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus, dan Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas dan **Nikolaus, seorang penganut agama Yahudi dari Antiokhia**. Mereka itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itu pun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka.”

Bagian kedua diambil dari Bab 8, yang menceritakan Filipus (satu dari tujuh yang dipilih menjadi Diakon, seperti disebut dalam Bab 6). Filipus diceritakan memberitakan Mesias ke daerah Samaria. Pada bab yang sama, diceritakan Filipus bertemu dengan sida-sida dari Etiopia yang sedang beribadah di Yerusalem.

Dan seketika itu juga setelah mendengarkan Injil Yesus yang diberitakan Filipus, dia dibaptis.

Kis 8:36-38 “Mereka melanjutkan perjalanan mereka, dan tiba di suatu tempat yang ada air. Lalu kata sida-sida itu: “Lihat, di situ ada air; **apakah halangannya, jika aku dibaptis?**” [Sahut Filipus: “Jika tuan percaya dengan segenap hati, boleh.” Jawabnya: “Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah.”] Lalu orang Etiopia itu menyuruh menghentikan kereta itu, dan keduanya turun ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itu, **dan Filipus membaptis dia.**”

Bagian menarik juga ditemukan dalam Bab 11. Kis 11:26 “Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen.”

Mengenai Paulus, ada detail cerita yang menarik diamati, seperti ditulis

dalam Kis 13:14 “Dari Perga mereka melanjutkan perjalanan mereka, lalu tiba di Antiokhia di Pisidia. **Pada hari Sabat mereka pergi ke rumah ibadat, lalu duduk di situ.**” Dan di ayat 16 nya bisa ditemukan Paulus memberikan homili didalam rumah ibadat (ditulis sebagai Sinagoga dalam alkitab bahasa Yunani).

Bagian berikutnya dari tulisan inj akan mengambil dari bab 15, yang berisi *Sidang Konsili pertama*. Dengan semakin luasnya yang mengikuti Jalan Tuhan, semakin beragam juga para pengikut ini. Perbedaan pandangan muncul seperti tertangkap dalam ayat 5. Kis 15: 5 “*Tetapi beberapa orang dari golongan Farisi, yang telah menjadi percaya, datang dan berkata: “Orang-orang bukan Yahudi harus disunat dan diwajibkan untuk menuruti hukum Musa.”*”

Detail yang menarik untuk ditulis ada pada ayat 13 dan 19 Kis 15:13 “Setelah Paulus dan Barnabas selesai berbicara, **berkatalah Yakobus:** “Hai saudara-saudara, dengarkanlah aku :” Kis 15:19 “Sebab itu aku berpendapat, bahwa kita tidak boleh menimbulkan kesulitan bagi mereka dari bangsa-bangsa lain yang berbalik kepada Allah, ..”

Dari cuplikan ayat ayat di Kisah Para Rasul, rangkaian cerita bisa dibuat seperti berikut:

Sejak masih ada kedua belas rasul, Jalan Tuhan sudah menyebar ke golongan diluar bangsa Yahudi. Dari 7 Diakon pertama, ada nama Nikolaus seorang penganut agama Yahudi (dalam bahasa Yunani, menggunakan istilah “*proselyton*”, artinya seorang non Yahudi yang mengikuti dan diterima dalam ajaran Yahudi). Namun ibadah masih menjadi bagian dari Sinagoga, bahkan ketika sudah disebut sebagai golongan Kristen, dan mengikuti ibadat pada hari Sabat. Catatan sampingnya, klaim kalau Yesus diutus untuk bangsa Yahudi saja bisa di jawab dari cerita cerita ini. Ketika ada perbedaan pandangan hal yang prinsip, para pemimpin berkumpul untuk membicarakannya. Petrus, Paulus, Yakobus dan pemimpin yang lain berkumpul membicarakan tentang waiib bersunat. Saya pribadi, melihat Yakobus lah yang membuat keputusan kritis tentang bersunat, dan keputusannya berwibawa serta didengarkan oleh

pengikut yang lain. Siapakah Yakobus ini? Sepertinya Yakobus ini adalah Yakobus yang disebut dalam Galatia 1:19 “Tetapi aku tidak melihat seorang pun dari rasul-rasul yang lain, **kecuali Yakobus, saudara Tuhan Yesus.**”

Disisi lain terlihat bahwa, begitu mudahnya mengikuti Jalan Tuhan pada awal Gereja. Sebatas percaya, dan layaklah dibaptis, seperti cerita sida sida dari Etiopia. Sedih rasanya, kalau sekarang ada terdengar bisikan “... jadi orang Katolik, harus kaya... banyak iuran”. Bisikannya halus terbawa angin, tetapi sekeras halilintar ketika terdengar langsung. Dan menjadi lebih sedih lagi, ketika saudara yang sudah bersusah payah mengikuti Jalan Tuhan, ternyata tidak menjadi saudara... hanya ada nama dalam biduk, yang tidak diketahui siapa pribadinya.

Sekelumit perjalanan awal membaca Kisah Para Rasul, diakhiri sampai disini. Semoga ada manfaat yang didapat.

(Andreas Widodo)



Kami mengucapkan "Selamat Paskah 2023"



UNTAR
Universitas Tarumanagara

Saatnya kesempatan kamu
untuk menjadi bagian dari

#Untarian

Telah dibuka Pendaftaran
Mahasiswa Baru Program Sarjana,
Magister, Doktor, & Profesi
Angkatan 2023/2024

Informasi PMB Hubungi :

Admisi Universitas Tarumanagara

 **0811 7579 727**

Kenapa memilih Untar?

30 Program Studi

Tersedia 30 Program Studi dari jenjang Sarjana, Magister Doktor, dan Profesi yang tersebar dalam 8 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana yang dapat kamu pilih

Terakreditasi "Unggul"

Banyak alumni Untar yang berhasil mendapatkan pekerjaan dan mendirikan usahanya dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan setelah lulus.

Penyelenggara MBKM Terbaik

Dalam menjalankan pembelajarannya, Untar aktif dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan menerima Penghargaan Penyelenggara MBKM Terbaik oleh LLDIKTI Wilayah III

Reputasi dan Akreditasi



Program Studi di Untar

Sarjana Manajemen Bisnis
Sarjana Akuntansi Bisnis
Magister Akuntansi
Pendidikan Profesi Akuntansi

Sarjana Hukum
Magister Hukum
Magister Kenotariatan
Doktor Hukum

Sarjana Arsitektur
Sarjana Teknik Sipil
Sarjana Perencanaan Wilayah & Kota
Sarjana Teknik Mesin
Sarjana Teknik Elektro
Sarjana Teknik Industri
Magister Teknik Sipil
Magister Arsitektur
Magister Perencanaan Wilayah & Kota
Doktor Teknik Sipil

Sarjana Pendidikan Dokter
Profesi Dokter

Sarjana Psikologi
Magister Psikologi
Magister Psikologi Profesi

Sarjana Teknik Informatika
Sarjana Sistem Informasi

Sarjana Desain Interior
Sarjana Desain Komunikasi Visual

Sarjana Ilmu Komunikasi

Magister Manajemen
Doktor Ilmu Manajemen

Daftar sekarang melalui **GO UNTAR**
Portal PMB secara Online & Realtime

klik **untar.ac.id**



REKOLEKSI CALON PENERIMA
SAKRAMEN KRISMA DI PAROKI ST.
ODILIA CITRA RAYA 2023

“AKU SIAP DIUTUS”





Calon Penerima Sakramen Krisma Santa Odilia Citra Raya mengikuti Rekoleksi Bersama Yang Diadakan Di Dua Tempat Yaitu Untuk Dewasa Di Aula Gedung TK Tarakanita Citra Raya Tangerang Sementara Untuk Remaja Di Aula Gedung SMP Tarakanita Citra Raya Tangerang. Kegiatan Ini Berlangsung Pada Tanggal 12 Februari 2023 Dari Jam 07.30 Sampai 12.00 WIB Dan Dihadiri Oleh Romo Nellis Yang Membawa Materi Mengenai "Spiritualitas Krisma" Sebab Ia Adalah Terang Yang "Menerangi Setiap Orang Yang Datang Ke Dalam Dunia" (Yoh 1:9). Sebagai Model Spiritualitas, Ia Memberikan Kepada Setiap Orang Kristen Dan Terutama Para Imam, Contoh Setiap Kebajikan. Karena Itu Tak Mungkin Seorang Imam Bisa Hidup,

Tanpa Terus Menimba Atau Menemukan Sumbernya Pada Diri Kristus Melalui Doa Dan Pengalamannya Setiap Hari. Kegiatan Rekoleksi Ini Merupakan Salah Satu Rangkaian Acara Untuk Persiapan Menerima Sakramen Krisma Setelah Mengikuti Pelajaran Yang Dimulai Dari Bulan Agustus 2022. Kemudian Mereka Melakukan Gladi Bersih, Pengakuan Dosa Dan Penerimaan Sakramen Krisma Yang Akan Dilaksanakan Pada Hari Minggu 19 Februari 2023 Pukul 09.00 WIB Di Gereja Santa Odilia Citra Raya. Sebanyak 612 Orang Mengikuti Kegiatan Rekoleksi Ini Yang Terdiri Dari 418 Orang Calon Krisma Remaja Dan 194 Calon Krisma Dewasa Yang Diisi Dengan Pemberian Materi Yang

Dibawakan Oleh Bapak Agil Rahardian Permadi Ignatius Dibagian Remaja Dan Bapak Yulius Maran Dibagian Dewasa Dengan Tema "Aku Siap Diutus". "Mereka Yang Menerima Sakramen Krisma Harus Siap Diutus Karena Kita Adalah Saksi Tuhan Dimanapun. Intinya Menjadi Orang Katolik Sudah Di Krisma Sudah Harus Siap Diberi Tugas Apa Yang Diperintahkan Oleh Tuhan. Harapan Saya Semoga Kehadiran Mereka Bisa Menjadi Berkat Bagi Orang Lain". Ungkap Pak Agil Sang Pemateri Remaja. "Saya Melihat Dari Sisi Kesiapan Rohani, Saya Melihat Bagaimana Mengenal Diri Dari Sisi Kesiapan Diri Ketika Terjun Ke Dunia. Tidak Hanya Secara Rohani Tapi Juga Manajemen Diri Mengelola Konflik Dikatakan Matang

Atau Dewasa. Harapan Saya Kedepannya Kami Mengadakan Pertemuan Informal Secara Berkala Untuk Sharing Iman Karena Bicara Soal Kedewasaan Iman Itu Bukan Suatu Proses Yang Sekali Jadi Tapi Harus Terus Menerus. Dewasa Tidak Dilihat Dari Umur Tapi Semacam Tujuan Dari Apa Yang Kita Wartakan Mengenai Kerajaan Allah". Papar Pak Maran, Pemateri Dewasa.

Ketua Panitia Penerimaan Sakramen Krisma, Bapak Fransiskus Mura Menjelaskan Bahwa "Saya Berharap Dengan Adanya Rekoleksi Ini, Para Peserta Atau Calon Krisma Mampu Memaknai Spiritualitas Krisma Dengan Baik Serta Semakin Memantapkan Diri Mereka Dalam Mempersiapkan Penerimaan Sakramen Krisma. Selain Itu Harapan Saya Semoga Para Peserta Calon Krisma Tetap Menjaga Kesehatan Agar Tetap Fit Selama Proses Penerimaan Krisma Nantinya. Sebab Perayaan Krisma Nanti Akan Memakan Waktu Lebih Dari Empat Jam." Pada Intinya Hal Ini Merupakan Sebuah "Seruan Atau Panggilan" Untuk Siap Sedia Dan Berani Diutus

Dalam Karya Pelayanan. Dengan Menerima Sakramen Krisma, Mereka Dipenuhi Roh Kudus, Dikuatkan Untuk Semakin Mantap Dan Aktif Secara Penuh Mengambil Bagian Dalam Karya Pelayanan Kristus Di Gereja, Keluarga, Lingkungan Serta Masyarakat Tempat Tinggal Mereka.

*Penulis : Intan & Tasya /
Dokumentasi : Gregorius Koko, Reynaldi Pratama & Hellen Hana Puspita.*



PAROKI CITRA RAYA
19 MARET 2023

SAKRAMEN KRISMA





Mengatur 614 Orang Itu Bukan Perkara Mudah. Pastinya Penuh Lelah Dan Mungkin Dibarengi Rasa Gelisah. Akan Tetapi Minggu, 19 Februari 2023 Kemarin Adalah Saat Bersejarah. Gereja St. Odilia Paroki Citraraya, Penuh Sesak Dan Gerah. Berkumpullah Para Krismawan Dan Krismawati Beserta Keluarga Yang Hadir Untuk Penerimaan Sakramen Krisma. Pada Akhirnya Semua Merasa Senang Dan Bahagia, Lengkap Sudah Sakramen Yang Melengkapi Kedewasan Iman Seorang Katolik. Sakramen Krisma Melengkapi Rahmat Pembaptisan Dan Penyempurnaan Inisiasi. Kami Ucapkan Selamat Kepada Seluruh Peserta.



Fotografer KFO :
Agustinus Yulianto, Frank Iskandar, Gregorius Koko, Suryo Basuindro, Hana



Paskah Dulu dan Kini

Saya menjalani masa kecil di Kotamadya Surakarta, atau yang lebih dikenal dengan Kota Sala. Hidup penuh dengan suka cita bersama keluarga besar. Meskipun kami tinggal di pinggiran kota, namun jarak rumah kami dengan gereja terdekat tidaklah terlalu jauh. Bahkan kalau terpaksa pun, naik sepeda masih cukup nyaman. Pada waktu itu memang lalu lintas belumlah seramai sekarang.

Hal yang paling membekas di benak saya adalah masa – masa di mana kami sering pergi ke gereja bersama – sama. Ayah, Ibu, kakak, dan adik. Memakai baju yang menurut kami pantas, bersepatu, dan berangkat menggunakan mobil tua kami. Salah satu yang paling menarik adalah saat memasuki masa Pra

Paskah, terutama saat ibadat Jumat Agung. Ibadat Jumat Agung yang dimaksudkan untuk mengenang peristiwa penyaliban Yesus yang terjadi ribuan tahun yang lalu. Gereja kami, SP Maria Regina Purbowardayan, beberapa kali memperagakan dalam bentuk tablo. Anak – anak muda yang tergabung di dalam Mudika (sekarang OMK) secara bersungguh – sungguh melakukan reka adegan drama penyaliban Yesus. Ada yang berperan sebagai Yesus, Pilatus, Imam Kayafas, tentara Romawi, para rasul, orang orang Yahudi, dan tidak ketinggalan Maria ibu Yesus.

Adegan dimulai dari Taman Getsemani, saat Yesus berkumpul bersama para rasul, malam

sebelum dia ditangkap oleh orang – orang Yahudi. Lalu beranjak menemui Imam Besar Kayafas. Dari Imam Besar Kayafas, Yesus dibawa ke Pilatus. Sampai akhirnya Yesus disiksa sepanjang jalan menuju bukit Golgota. Adegan penyiksaan dan penghinaan kepada Yesus merupakan adegan yang sangat mengguncang emosi para umat. Khususnya kaum perempuan dan ibu – ibu yang hadir di dalam gereja. Teriakan, makian, dan hardikan para serdadu Romawi silih berganti dengan erangan Yesus dan isakan tangis para umat yang menyaksikan. Saya yang waktu itu masih duduk di bangku SMP, mendapati banyak umat yang meneteskan air mata. Sese kali saya menengok,

ibu saya (almarhum) menyeka air matanya. Bagi saya visualisasi tersebut sangat mengena. Kita sebagai umat seolah menjadi ikut serta, dan bahkan hadir di saat – saat terakhir Yesus. Kita seolah merasa menjadi orang – orang Yahudi yang ikut berteriak menghina Yesus. Dan diam tidak ikut tergerak membantu Yesus yang terseok membawa salib kayu naik ke bukit Golgota. Sungguh, saya lebih mudah melihat dan ikut merasakan kejadian ribuan tahun lalu hanya dengan mengikuti setiap kejadian yang diperagakan para pemain tersebut dibandingkan jika hanya melalui passio Kisah Sengsara Tuhan Yesus.

Balik ke masa kini, seingat saya, gereja St. Odilia tercinta ini baru sekali dua kali menggelar tablo Kisah Sengsara Tuhan Yesus. Itu pun sudah lama sekali. Kadang ada rasa rindu pada masa – masa itu. Apakah mungkin sekarang tablo dirasakan sudah ketinggalan jaman? Atau mungkin ada pertimbangan lainnya? Jangan – jangan hanya sebuah alasan saja agar ibadat Jumat Agung tidak semakin panjang durasinya. Supaya umat

segera pulang dan kembali beraktivitas tanpa pernah mengingat lagi betapa perjuangan Yesus dulu sungguh sangat menggetarkan hati. Atau mungkin Yesus dan kisahnya menjadi tidak penting lagi? Bodo amat, meminjam jargon anak muda sekarang. Semoga tidak demikian adanya. Semoga kita semua selalu diberikan kemampuan untuk tidak melupakan jasa baik para pendahulu kita, termasuk Yesus, anak tukang kayu, yang akhirnya menjadi tokoh besar dunia.

(Suryo Basuindro)



Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

1 Petrus 2: 24



BERKONTEMPLASI DIMASA PASKAH 2023

Berkontemplasi adalah suatu aktifitas yang penting, istimewa ketika kita sebagai umat beriman yang masih tetap berkecimpung dalam kegiatan keduniawian.

Ada kalanya dalam kegiatan kita baik dalam pergumulan dengan sesama dan komunitas, dunia pendidikan, dalam dunia pekerjaan, juga dalam setiap pengambilan keputusan ada saat kita dihadapkan beberapa pilihan yang kadang kala karena konsentrasi keimanan kita sedang terganggu sehingga hal-hal yang tidak tepat menurut ajaran gereja dengan sengaja atau tak sengaja menjadi suatu pilihan/keputusan.

Hari Paskah merupakan perayaan yang sangat penting bagi umat Kristiani, karena dihari tersebut

terjadi puncak karya keselamatan Allah melalui Yesus Kristus yang merupakan ujud kasih-Nya yang tak terbatas bagi umat manusia, sebab disaat tersebut terjadi kemuliaan Tri Hari Suci dimana hari raya ini memperingati kenangan akan Perjamuan malam terakhir, Wafat dan Kebangkitan Tuhan kita Yesus Kristus. Dan ini membuktikan bahwa Dia sungguh Putera Allah.

Sebagai umat Katolik, tentu kita harus senantiasa ingat, sadar dan melakukan tugas perutusan kita, ketika kita mendapat pengurapan dalam penerimaan Sakramen Krisma : “ Sekarang saudara akan diurapi dengan minyak krisma, seperti Kristus diurapi oleh Roh Kudus menjadi imam, nabi dan raja”.

Perutusan sebagai imam (menyucikan), artinya kita senantiasa harus menyucikan diri dengan melakukan pertobatan bila melakukan kesalahan/dosa, kitapun juga menerima berkat imamat secara umum yaitu senantiasa berusaha untuk menyucikan orang-orang disekitar kita dengan memberi teladan kebaikan dalam bentuk pikiran, perkataan dan perbuatan bagi sesama.

Perutusan kedua adalah perutusan kenabian, artinya kita diharapkan untuk senantiasa berbuat baik dan menyampaikan kabar sukacita, kemanapun kita berada.

Dan perutusan ketiga adalah raja atau gembala, dimana dalam kehidupan sehari-hari kita harus senantiasa

berusaha melindungi orang-orang disekitar kita dengan jalan memimpin dan melindungi dengan kebaikan, bagi sesama.

Ada baiknya saat-saat seperti ini kita bisa merenung, berdoa, dan membuat komitmen-komitmen untuk kebaikan dimasa yang akan datang dengan memahami dan merasakan arti Paskah bagi kita.

1. Kristus telah mati dan hidup kembali

Sebab untuk itulah Kristus telah mati dan hidup kembali, supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati, maupun atas orang-orang hidup."
(Roma 14:9)

Allah menciptakan Manusia sebagai rencana-Nya yang Agung yaitu dijadikan-Nya kita sebagai citra dan gambaran-Nya. Meskipun begitu, manusia sangat lemah dengan dosa sehingga merusak citra Allah. Hubungan manusia dan Allah pun menjadi terputus karena dosa ini.

Kematian Tuhan Yesus menjadi bentuk kasih sekaligus pengorbanan untuk menyelamatkan manusia dari dosa. Kita diselamatkan oleh-Nya. Hal inilah yang perlu selalu kita tanamkan agar terus kuat dalam iman.

2. Rendah diri dan taat sampai mati

Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." (Filipi 2:8)

Yesus adalah anak Allah, namun Dia merendahkan dirinya menjadi manusia bahkan taat menjalankan perintah Bapa-Nya hingga mati di kayu salib. Rendah diri dan ketaatan Yesus ini dapat menjadi teladan untuk kita.

Tak peduli apa kehebatanmu di dunia ini, janganlah berbesar hati. Tak hanya itu, kita juga perlu taat dalam melaksanakan tanggung jawab kita. Seberat apa pun tanggung jawab itu, ketaatan kita akan membuahkan hasil yang manis.

3. Memikul salib kita sendiri

Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku" (Lukas 9:23)

Seperti halnya Yesus yang memikul salib ke bukit Golgota, kita semua pun memikul salibnya sendiri. Salib di sini bisa berupa

kesedihan, kekecewaan, atau segala beban hidup yang membuat kita merasa menderita.

Memang, hidup dipenuhi berbagai tantangan. Meskipun begitu, dengan percaya dan terus mengikuti teladan-Nya, kita akan mendapat buah kemenangan. Jadi bersabarlah dan tetap bersemangat dalam memikul salib kita sehari-hari.

4. Bertahan dalam berbagai pencobaan

Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu sukacita jika kamu jatuh ke dalam berbagai pencobaan. Sebab, kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu menghasilkan ketabahan. Biarlah ketabahan memberikan hasil yang penuh supaya kamu menjadi sempurna dan utuh, tidak kekurangan apa-apa." (Yakobus 1:2-4)

Memang sulit untuk merasakan bahagia di tengah cobaan, tetapi Yesus mengajak kita untuk tetap bersuka cita. Sebab semua cobaan itu mempersiapkan kita untuk menjadi lebih kuat dan akan memurnikan kita. Seperti Yesus yang melalui berbagai cobaan sebelum

akhirnya bangkit, kita pun harus selalu bertahan. Ingat, segala cobaan itu membentuk kita untuk menjadi sosok yang lebih sempurna di mata Tuhan.

5. Sebarkan tanda kemenangan

Pergilah kamu dengan segera mengatakan kepada murid-murid-Nya, bahwa Ia sudah bangkit dari antara orang mati, dan akan berjalan dahulu daripada kamu ke Galilea; di sanalah kelak kamu melihat Dia; ingatlah, Aku sudah mengatakan hal itu kepadamu." (Matius 28:7)

Kebangkitan Yesus adalah tanda kemenangan yang layak disebar. Dosa dan maut telah dikalahkan, berganti dengan terang dan harapan. Kabar bahagia inilah yang harus kita sebarkan untuk memberi sukacita bagi banyak orang.

Semoga dengan kontemplasi di masa Paskah ini akan terjadi transformasi dan metanoia dalam hidup kita.

Selamat Paskah, semoga kemurnian iman dan hidup kita semakin ditambahkan.

(Aspranoto)



Para Kudus – 26 Desember

Santo Stefanus Martir

Stephen the Deacon

Nama Stefanus berasal dari Bahasa Yunani Stephanos,

yang berarti “mahkota”. Ia adalah pengikut Kristus pertama yang menerima mahkota kemartiran. Stefanus adalah seorang diakon pada masa Gereja Perdana. Kita membaca kisah tentangnya dalam Kitab Kisah Para Rasul. Petrus dan para rasul lainnya menyadari bahwa mereka membutuhkan penolong-penolong untuk mengurus para janda serta kaum miskin. Jadi, mereka mentahbiskan tujuh orang diakon. Stefanus adalah yang paling terkenal dari antara mereka.

“Pada masa itu, ketika jumlah murid makin bertambah, timbullah sungut-sungut di antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang-orang Ibrani, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari. Berhubung dengan itu kedua belas rasul itu memanggil semua murid berkumpul dan berkata: “Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja. Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu, dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman.” Usul itu diterima baik oleh seluruh jemaat, lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman

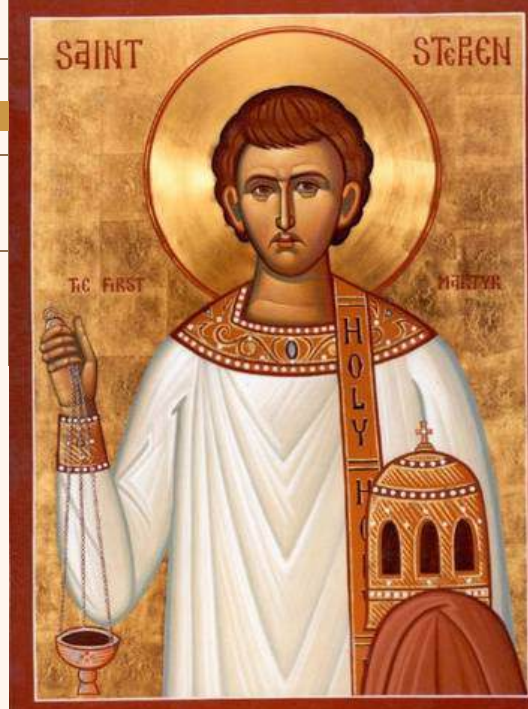
dan Roh Kudus, dan Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas dan Nikolaus, seorang

penganut agama Yahudi dari Antiokhia. Mereka itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itupun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka.” (KIS 6:1-6)

Tuhan mengadakan banyak mukjizat melalui St. Stefanus. Ia berbicara dengan hikmat dan karunia yang membuat banyak dari para pendengarnya menjadi pengikut Yesus. Para musuh Gereja Yesus merasa geram melihat betapa berhasilnya khotbah St. Stefanus. Pada akhirnya, mereka bersekongkol untuk melawan dia. Mereka tidak dapat membantah perkataan-perkataannya yang bijaksana, jadi mereka memerintahkan beberapa orang untuk bersaksi dusta terhadapnya. Saksi-saksi palsu itu mengatakan bahwa Stefanus telah berbicara hujat terhadap Tuhan. Stefanus menghadapi gerombolan para musuhnya yang banyak itu tanpa rasa takut. Kitab Suci mengatakan bahwa wajahnya menjadi serupa dengan wajah malaikat.

“Semua orang yang duduk dalam sidang Mahkamah Agama itu menatap Stefanus, lalu mereka melihat muka Stefanus sama seperti muka seorang malaikat.” (KIS 6:15)

Dalam sidang itu Stefanus berbicara tentang Yesus dan menunjukkan bahwa Ia adalah Mesias yang dijanjikan Tuhan. Ia mencela ketidakpercayaan mereka kepada Yesus sama seperti dulu nenek moyang mereka yang juga tidak percaya kepada nabi-nabi terdahulu. Mendengar itu, mereka menjadi amat marah serta berteriak-teriak kepadanya.



"Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. Lalu katanya: *"Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah"* (KIS 7:55-56)

Para musuhnya menutup telinga mereka dan tidak mau mendengarnya lebih lanjut. Mereka menyeret St. Stefanus ke luar kota Yerusalem dan melemparinya dengan batu hingga mati. Orang kudus itu berdoa, "Tuhan Yesus, terimalah rohku!" Kemudian ia berlutut serta memohon kepada Tuhan untuk tidak menghukum para musuh yang membunuhnya.

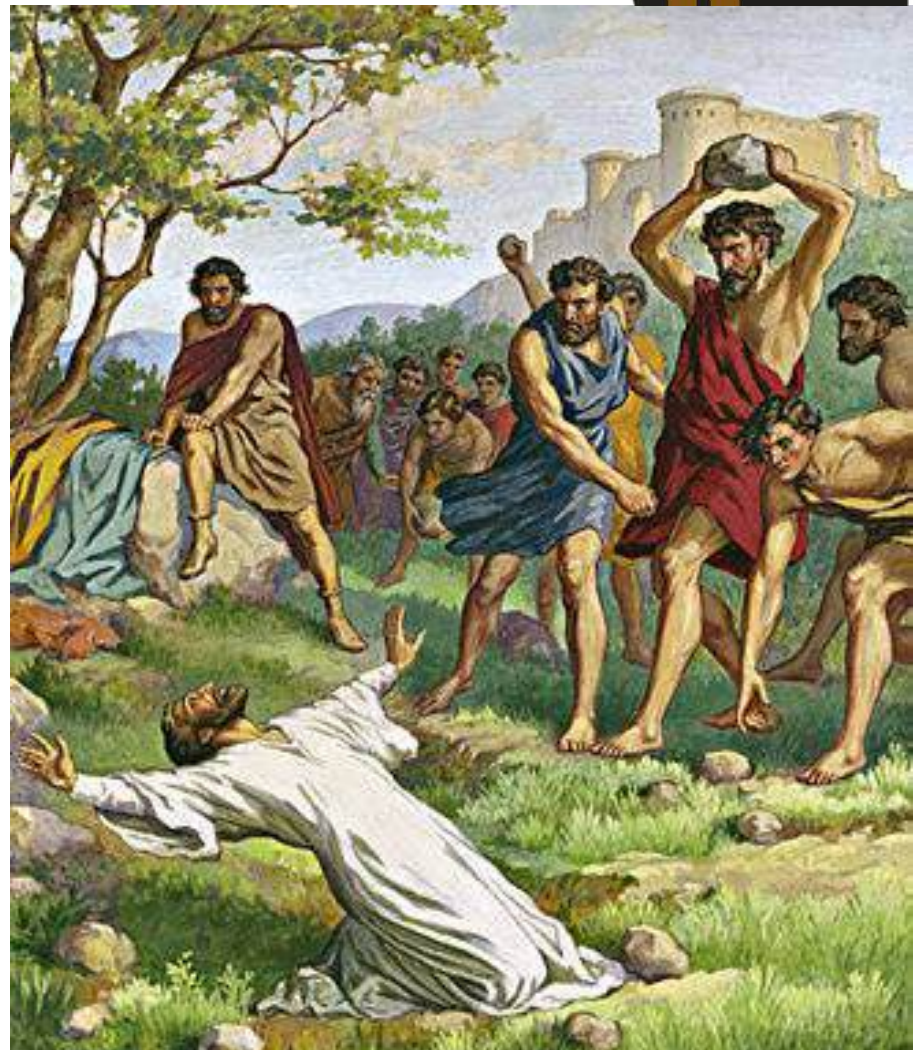
"Sambil berlutut ia berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!" Dan dengan perkataan itu meninggallah ia" (KIS : 7:60)

Setelah pernyataan kasih yang sedemikian besar itu, Stefanus lalu meninggalkan dunia ini menuju kebahagiaan abadi bersama Yesus yang dikasihinya.

Pada KIS 8:2 dikatakan : *"Orang-orang saleh menguburkan mayat*

Stefanus serta meratapinya dengan sangat". Tidak ada penjelasan tentang dimana lokasi makam Martir pertama ini. Sampai Pada Tahun 415 Masehi seorang peziarah dan imam bernama Lucian mendapat penglihatan yang mengungkapkan lokasi jenazah Santo Stefanus dimakamkan. Lokasi dimana saat ini berdiri Gereja St Stefanus, di Yerusalem.

(Disadur dari infokatolik.id)



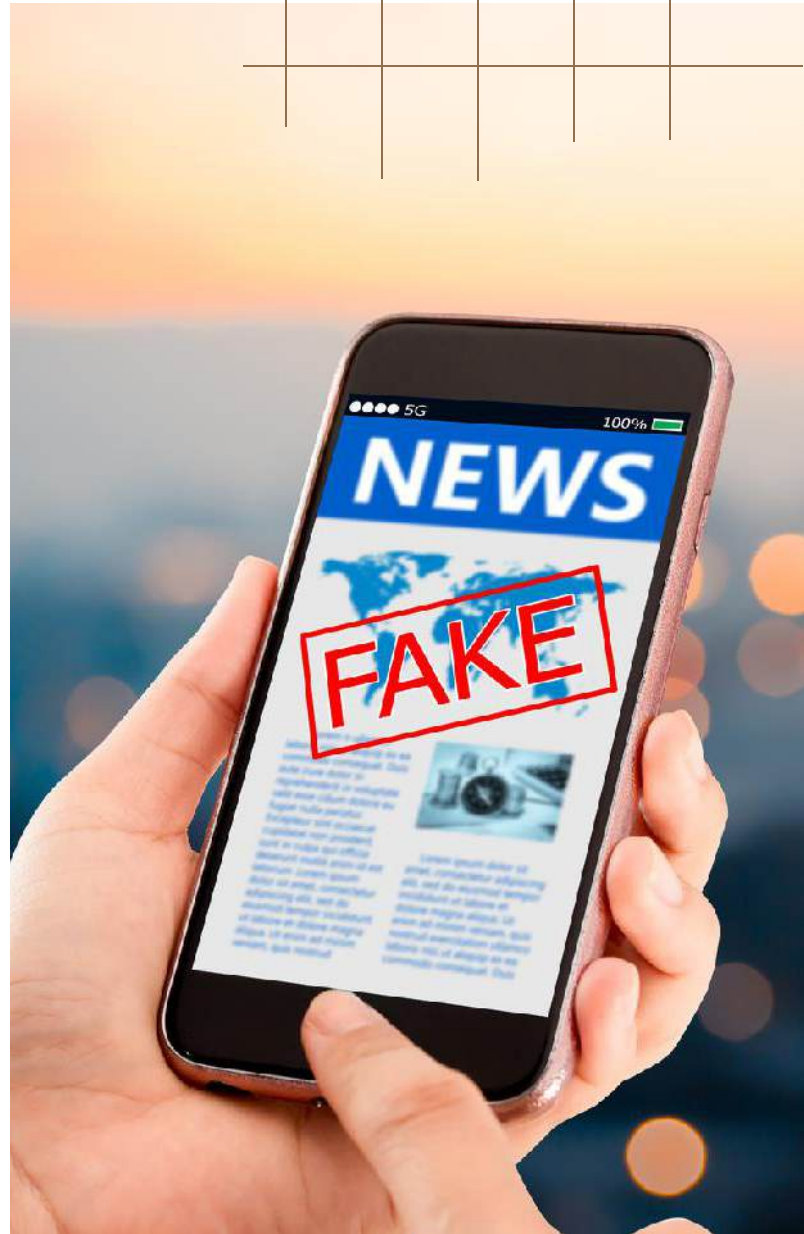
Hoax atau Fakta

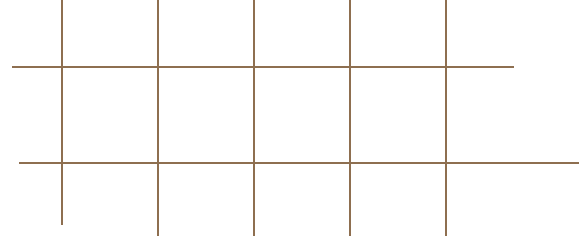
Sebentar lagi Indonesia memasuki tahun politik. Seperti kita ketahui bersama, tahun 2024 adalah tahun di mana Indonesia bakal menggelar Pemilu dan Pilkada serentak. Pemilu untuk memilih anggota legislatif serta Presiden dan wakil Presiden. Pilkada untuk memilih kepala daerah di tiap propinsi dan kabupaten/kotamadya. Situasi dan kondisi politik dalam negeri pasti menghangat. Khususnya jika kita bicara kampanye peserta Pemilu/Pilkada baik kampanye terbuka maupun tertutup.

Salah satu saluran kampanye yang terbukti cukup efektif adalah menggunakan media sosial, baik melalui kanal resmi maupun kanal bayaran (buzzer).

Media sosial yang sudah cukup terkenal sebagai sarana kampanye politik adalah Twitter dan Facebook. Kita pernah mengalami itu ketika ada Pemilu Presiden/Wakil Presiden tahun 2014 lalu. Tahun 2024, Tiktok diprediksi akan menjadi satu media sosial yang sangat berpengaruh dalam konstelasi politik Indonesia, menggenapi dua platform sebelumnya.

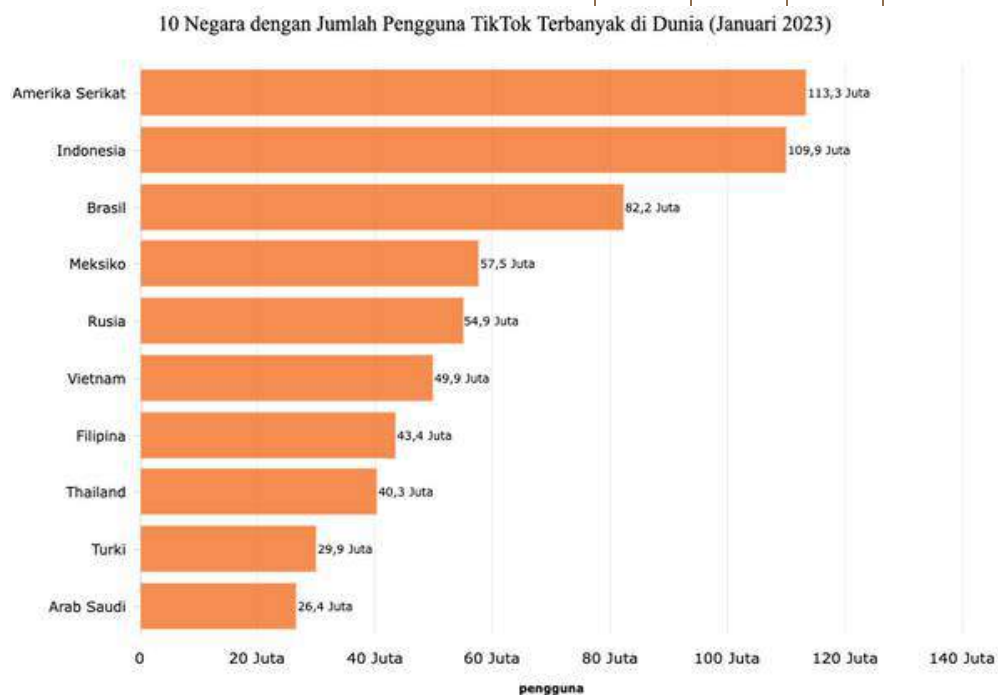
Pengguna Tiktok di Indonesia hingga Januari 2023 adalah 109,9 juta orang. Merupakan peringkat kedua setelah Amerika Serikat. Kemudahan penggunaan Tiktok dengan adanya fitur pengolahan video dan audio sendiri, termasuk tersedianya filter – filter “jahanam” memang menjadi daya tarik luar biasa khususnya bagi penduduk Indonesia.





Namun, selain kemudahan tersebut, Tiktok sebenarnya memiliki kelemahan utama. Video singkat yang disajikan tersebut sangat berpotensi untuk disalahgunakan melakukan kampanye hitam maupun menyebarkan berita bohon (hoax). Alih – alih menggunakannya untuk menyebarkan kampanye yang mendidik, Tiktok sangat berpotensi menjadi agen perusak tatanan hidup masyarakat kita. Sebagai contoh, video singkat yang sebenarnya adalah peristiwa di luar negeri yang sudah lewat, dapat dipotong sedemikian rupa dan diberikan narasi bahwa itu terjadi di negeri kita dengan segenap narasi kebohongan demi tujuan tertentu. Cara semacam itu diprediksi akan semakin masif.

Bagaimana sikap kita sebagai umat Katolik St. Odilia Citra Raya untuk membendung banjir berita bohong (hoax) semacam itu? Yang pertama dan utama, jangan mudah percaya kepada sajian video singkat semacam Tiktok atau narasi semacam di Twitter. Selalu lakukan cek dan ricek melalui peramban (browser) kesayangan kita terlebih dahulu. Atau bisa juga cek melalui kanal berita



resmi semacam Kompas atau Antara.

Lalu kedua, jangan mudah menyebarkan sebuah tautan (link) media sosial ke WA grup kita selama kita belum bisa memastikan kebenarannya. Bahkan jika kita sedang malas atau tidak punya waktu untuk cek dan ricek, tautan (link) yang kita terima dari orang lain cukup berhenti di kita saja. Tidak perlu diteruskan lagi. Yang terakhir, jadilah agen perubahan dengan mencegah hoax meraja lela di lingkungan terdekat kita. Misalnya dengan selalu mengingatkan orang – orang terdekat kita jika mereka menyebarkan berita bohong. Kirimkan tautan berita yang sebenarnya, tepat setelah mereka

mengunggah tautan hoax. Tidak perlu berdebat cukup sajikan berita yang sebenarnya sesuai fakta yang terjadi. Mungkin mereka tidak paham peristiwa sebenarnya. Hanya dengan kehati – hatian kita dalam menerima sebuah informasi seperti di atas, niscaya bangsa Indonesia selalu dijauhkan dari hoax yang menghancurkan tatanan kehidupan bermasyarakat kita. Indonesia maju adalah sebuah cita – cita luhur yang harus selalu kita utamakan di atas kepentingan pribadi dan golongan. Salam Indonesia Maju !

(Suryo Basuindro – Praktisi IT)

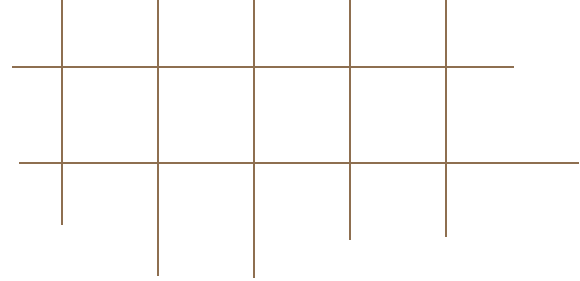
Digital Marketing untuk UMKM



Pemasaran digital dapat membantu usaha mikro dan kecil (UMK) mencapai audiens yang lebih luas, meningkatkan kesadaran merek, menghasilkan prospek dan penjualan, serta meningkatkan loyalitas pelanggan¹. Namun, banyak UMK menghadapi tantangan dalam mengadopsi pemasaran digital karena kurangnya kesadaran, keterampilan, sumber daya, atau anggaran¹.

Berikut adalah lima poin tentang pemasaran digital untuk usaha mikro dan kecil:

1. Apa itu pemasaran digital? Pemasaran digital merujuk pada upaya pemasaran apa pun yang menggunakan saluran digital seperti mesin pencari, platform media sosial, email, aplikasi seluler, atau situs web untuk mempromosikan produk atau layanan¹.
2. Mengapa pemasaran digital penting bagi UMK? Pemasaran digital dapat membantu UMK bersaing dengan bisnis yang lebih besar dengan mencapai audiens yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah¹. Ini juga dapat membantu UMK menargetkan audiens tertentu berdasarkan minat atau perilaku mereka¹.
3. Apa saja strategi pemasaran digital yang umum? Beberapa strategi pemasaran digital yang umum meliputi optimasi mesin pencari (SEO), pemasaran media sosial (SMM), pemasaran email, pemasaran konten, dan iklan bayar per klik (PPC)¹.



4. Bagaimana UMK dapat mengadopsi pemasaran digital? UMK dapat mengadopsi pemasaran digital dengan membuat situs web atau profil media sosial, mengoptimalkan situs web mereka untuk mesin pencari, membuat konten berharga untuk audiens mereka, menggunakan kampanye email untuk merawat prospek dan pelanggan, dan menjalankan iklan terarah di platform media sosial¹.

5. Apa saja tantangan mengadopsi pemasaran digital bagi UMK? Beberapa tantangan mengadopsi pemasaran digital bagi UMK meliputi kurangnya kesadaran atau pengetahuan tentang strategi pemasaran digital, sumber daya atau anggaran terbatas untuk berinvestasi dalam alat atau layanan pemasaran digital, kesulitan dalam mengukur efektivitas kampanye pemasaran digital, dan kesulitan dalam mengikuti tren terbaru dalam pemasaran digital¹.

Pemasaran digital dapat memberikan beberapa manfaat bagi usaha mikro dan kecil (UMK) seperti tingkat konversi yang lebih tinggi, pelanggan yang lebih



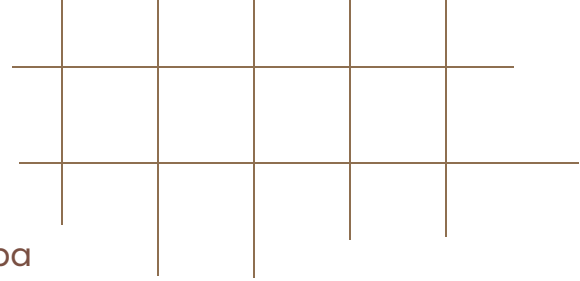
terarah, pendapatan yang lebih tinggi dengan biaya minimum, memanfaatkan kekuatan media sosial, bersaing dengan perusahaan lain, dan menyediakan layanan pelanggan real-time¹.

Berikut adalah beberapa detail lebih lanjut tentang manfaat-manfaat ini:

1. Tingkat konversi yang lebih tinggi: Pemasaran digital dapat memberikan tingkat konversi yang lebih tinggi dengan menargetkan audiens tertentu berdasarkan minat atau perilaku mereka¹. Ini dapat membantu UMK mencapai calon pelanggan yang lebih mungkin untuk berubah menjadi pelanggan berbayar².

2. Pelanggan yang lebih terarah: Pemasaran digital dapat membantu UMK mencapai audiens tertentu berdasarkan minat atau perilaku mereka¹. Ini dapat membantu UMK menargetkan calon pelanggan yang lebih mungkin tertarik pada produk atau layanan mereka³.

3. Pendapatan yang lebih tinggi dengan biaya minimum: Pemasaran digital dapat membantu UMK mencapai audiens yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional¹. Ini dapat membantu UMK menghasilkan lebih banyak prospek dan penjualan tanpa mengeluarkan banyak uang untuk iklan⁴.



4. Memanfaatkan kekuatan media sosial: Pemasaran digital dapat membantu UMK memanfaatkan platform media sosial untuk mencapai audiens yang lebih luas dan terlibat dengan pelanggan mereka secara real-time¹. Ini dapat membantu UMK membangun kesadaran merek, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan meningkatkan penjualan⁵.

5. Bersaing dengan perusahaan lain: Pemasaran digital dapat membantu UMK bersaing dengan bisnis yang lebih besar dengan mencapai audiens yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah¹. Ini dapat membantu UMK menyamakan posisi dan bersaing dengan bisnis yang lebih besar yang memiliki sumber daya lebih banyak.

6. Menyediakan layanan pelanggan real-time: Pemasaran digital dapat membantu UMK menyediakan layanan pelanggan real-time dengan menggunakan chatbot atau platform media sosial untuk menjawab pertanyaan atau kekhawatiran pelanggan¹. Ini dapat membantu UMK meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diikuti oleh usaha mikro dan kecil untuk mulai terlibat dalam upaya pemasaran digital:

1. Tentukan penawaran dan audiens target Anda: Sebelum memulai pemasaran digital, penting untuk memutuskan apa yang Anda tawarkan kepada klien dan siapa audiens target Anda¹. Ini dapat membantu Anda membuat strategi pemasaran digital yang lebih efektif yang menargetkan audiens tertentu berdasarkan minat atau perilaku mereka².

2. Buat kehadiran online Anda: Setelah Anda menentukan penawaran dan audiens target Anda, saatnya untuk membuat kehadiran online Anda¹. Ini dapat mencakup membuat situs web, profil media sosial, dan platform online lainnya yang dapat membantu Anda mencapai calon pelanggan³.

3. Bangun model bisnis: Setelah membuat kehadiran online Anda, penting untuk membangun model bisnis yang sejalan dengan strategi pemasaran digital Anda¹. Ini dapat mencakup membuat funnel penjualan, mengembangkan strategi penetapan harga, dan

menyiapkan alat analitik untuk melacak kemajuan Anda⁴.

4. Menghasilkan prospek: Setelah membangun model bisnis Anda, saatnya untuk mulai menghasilkan prospek¹. Ini dapat mencakup menggunakan iklan media sosial, pemasaran email, pemasaran konten, dan teknik pemasaran digital lainnya untuk mencapai calon pelanggan.

5. Mengubah prospek menjadi klien: Akhirnya, penting untuk mengubah prospek menjadi klien dengan memberikan konten yang berharga dan terlibat dengan mereka secara real-time¹. Ini dapat membantu Anda membangun kesadaran merek, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan meningkatkan penjualan.

(Joe Marselo)

10 minutes research by BingGPT.

Source: Conversation with Bing, 3/28/2023

(1) Benefits of Digital Marketing for Small Businesses.

<https://digitalagencynetwork.com/benefits-of-digital-marketing-for-small-businesses/> Accessed 3/28/2023.

(2) Impact of Digital Marketing on Small Businesses in 2022.

<https://daninstitute.com/blog/impact-of-digital-marketing-on-small-businesses/> Accessed 3/28/2023.

(3) Why Digital Marketing is Important for Small Business.

<https://digitalmarketinginstitute.com/blog/why-digital-marketing-is-important-for-small-business> Accessed 3/28/2023.

(4) Top 9 Advantages of Digital Marketing in 2023 | Simplilearn.

<https://www.simplilearn.com/digital-marketing-benefits-article> Accessed 3/28/2023.

(5) 6 Benefits of Digital Marketing for Small and Medium-Sized ... - SEOblog.

<https://www.seoblog.com/benefits-of-digital-marketing/> Accessed 3/28/2023.

Lingkungan Santo Lukas

mengucapkan

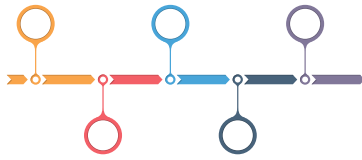
Selamat Paskah 2023

"Semoga Damai Sejahtera Allah Menyertai Kita Semua"



mengucapkan **SELAMAT PASKAH 2023**





Jepretan KFO Des 2022 – Mar 2023

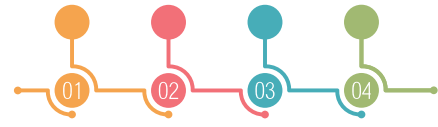
Malam Natal

24 DES 2022



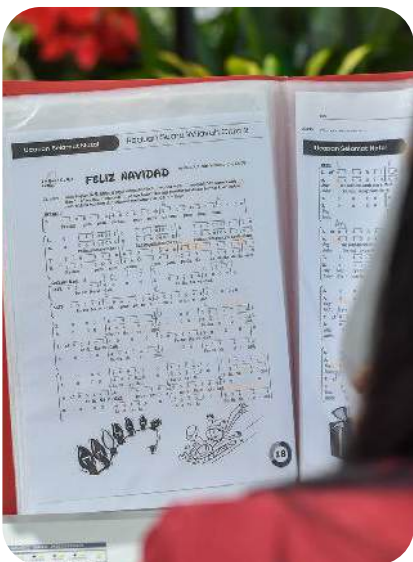
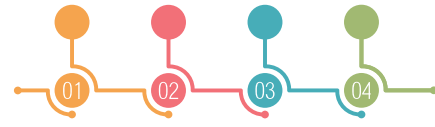
Malam Natal

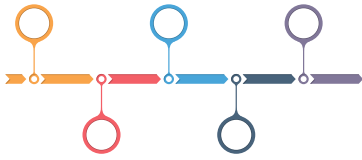
24 DES 2022



Hari Natal

25 DES 2022

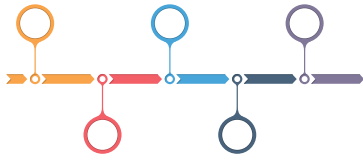




Hari Natal

25 DES 2022





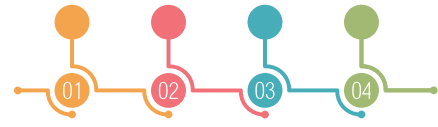
Natal Adi Yuswa

14 JAN 2023



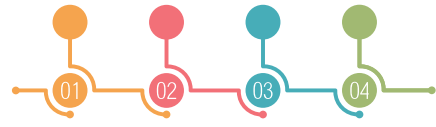
Misa Imlek

22 JAN 2022



Misa Imlek

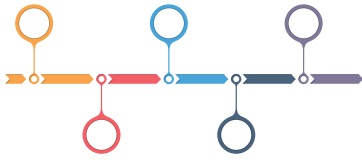
22 JAN 2022



Hari Ulang Tahun

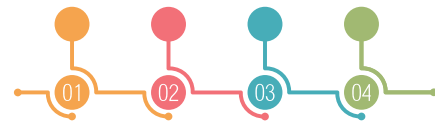
Perkawinan

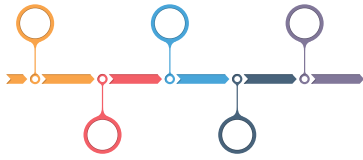
29 JAN 2023



Raker Paroki

5 FEB 2023





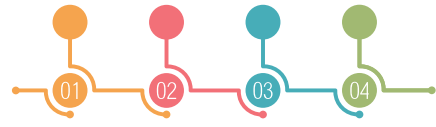
Rekoleksi Peserta Krisma

12 FEB 2023



Sakramen Krisma

19 FEB 2023

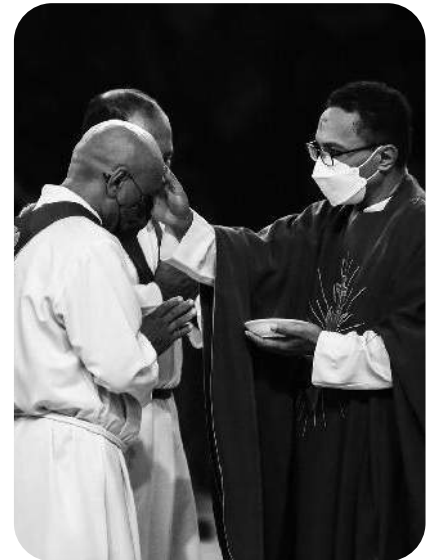
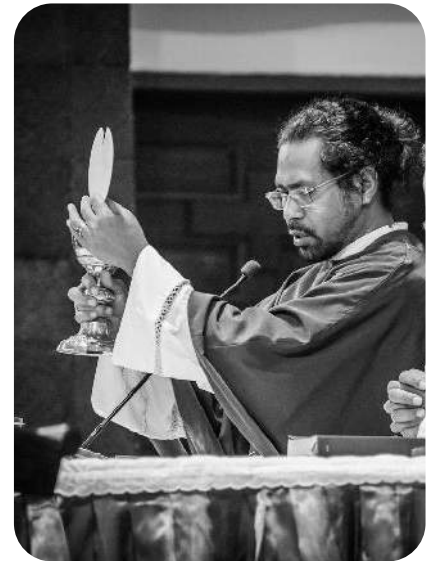
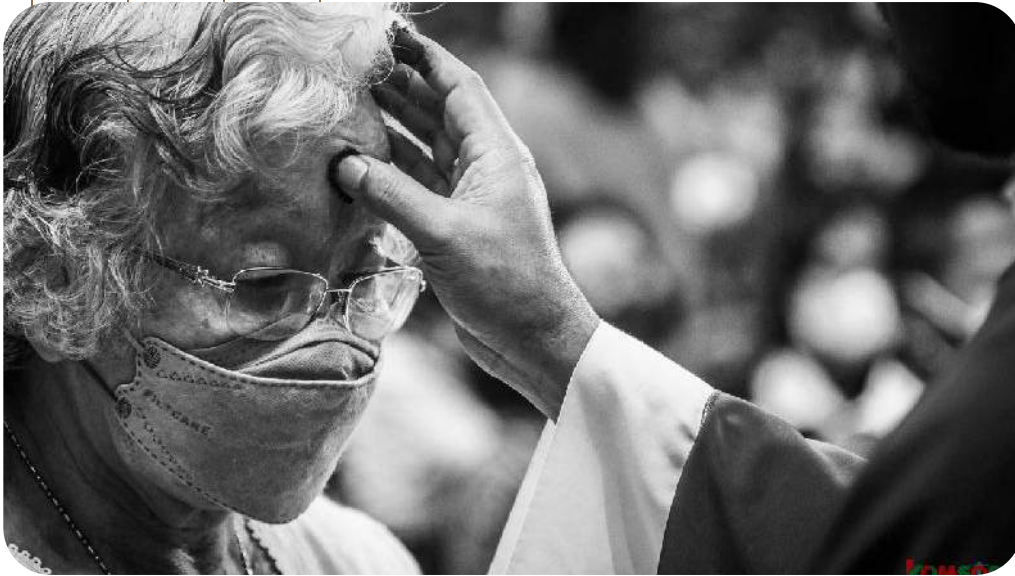
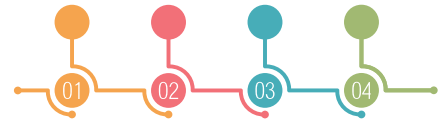


Rabu Abu

22 FEB 2023

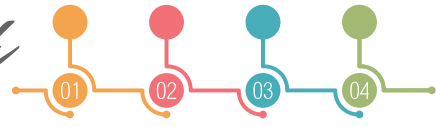


Rabu Abu
22 FEB 2023



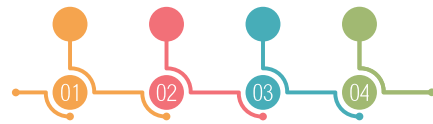
Pemulasaran Jenasah

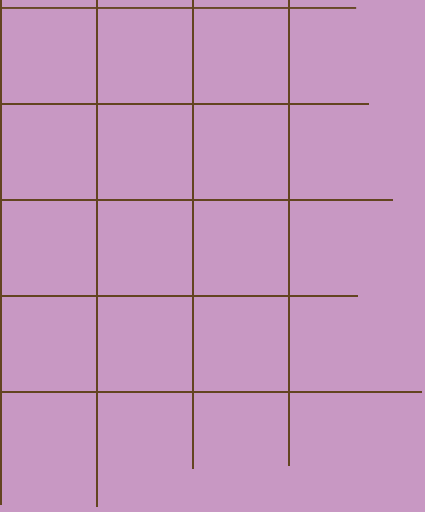
5 MAR 2023



Misa Perdana Rm. Wylly. SJ

20 MAR 2023





e-MELODI



Produced by



Supported by

